

**Induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*,  
*Valenciennes*) kelas induk pokok (parent stock)**

rakata

standar ini diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang dalam mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

Standar ini dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan.

Penyusunan standar induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) menggunakan acuan dari :

- a). Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (Pedoman 8 - 2000).
- b). Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait.
- c). Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/I/98.
- d). Hasil penelitian dan perekayasa produksi induk/benih ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) oleh unit pelaksana Teknis, Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Kelautan dan Perikanan serta Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan terutama Balai Budidaya Laut Lampung dan Loka Budidaya Air Payau Situbondo.



## Daftar Isi

	Halaman
Prakata .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pendahuluan .....	iii
1. Ruang lingkup .....	1
2. Deskripsi.....	1
3. Istilah.....	1
4. Klasifikasi.....	1
5. Persyaratan.....	1
6.Tata cara pengukuran dan pemeriksaan.....	2
Lampiran A .....	4

## Pendahuluan

Standard induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) telah banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap mutu benih yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standard induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (*Parent Stock* -PS) ini diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standard sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

Diharapkan standard induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) ini dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar, instansi terkait dan pihak-pihak lain yang memerlukan.



## 1. Ruang lingkup

Standard induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) disusun meliputi deskripsi, istilah, klasifikasi dan persyaratan berdasarkan kriteria kualitatif (asal, warna, dan bentuk tubuh) dan kriteria kuantitatif (umur, panjang badan total dan berat badan).

## 2. Deskripsi

Ikan kerapu tikus adalah jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Cromileptes altivelis* yang hidup di perairan tropis Indo-Pasifik dan bersifat hermaphrodit protogynous. (Lihat Lampiran 1).

## 3. Istilah

- a). Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock/GGPS*) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
- b). Induk dasar (*Grand Parent Stock/GPS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standard mutu kelas induk dasar.
- c). Induk pokok (*Parent Stock/PS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.
- d). Benih sebar adalah benih keturunan pertama dari induk pokok, induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar.
- e). Hermaphrodit protogynous adalah spesies yang berubah kelamin. Setelah memijah sebagai betina kurang lebih selama satu tahun ikan kerapu akan berubah menjadi jantan.

## 4. Klasifikasi

Induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

## 5. Persyaratan

### 5.1. Kriteria kualitatif

- a) Asal : hasil pembesaran benih sebar yang berasal dari keturunan pertama induk dasar (GPS) atau induk penjenis (GGPS) yang dilakukan secara selektif.
- b) Warna : warna kulit abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam di seluruh kepala, badan dan sirip.
- c) Bentuk tubuh : bagian dorsal meninggi berbentuk concave (cembung), tubuh ramping, bagian dahi cekung, tidak mempunyai gigi taring, lubang hidung membesar berbentuk bulan sabit vertikal, sirip ekor membulat.



- d) Kesehatan : anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat, tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas penyakit.
- e) Gerakan : aktif/lincah, tidak menyendiri/memisahkan diri.
- f) Tekstur daging : kenyal dan kompak
- g) Respon terhadap pakan yang diberikan : sangat responsif.

## 5.2. Kriteria kuantitatif

- a. Kriteria kuantitatif Induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) adalah sirip punggung (DX,17-19), sirip dubur (AIII,9-10), sirip dada (P17-18), sirip ekor (C7-8), gurat sisi 53-55, Fekunditas sebesar minimal 300.000 butir/kg induk betina.
- b. Kriteria kuantitatif Induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS) jantan dan betina seperti tabel 1.

Tabel 1 : Kriteria kuantitatif Induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) kelas induk pokok (PS)

No	Kriteria kuantitatif	Jenis kelamin	
		Betina	Jantan
1.	Umur (tahun)	Minimal 2	Minimal 3
2.	Panjang total (cm)	30 - 40	> 40
3.	Berat badan (kg)	1 - 2,5	> 2,5

## 6. Tata cara pengukuran dan pemeriksaan

### 6.1. Cara menentukan umur

Cara menentukan umur dihitung sejak telur menetas.

### 6.2. Cara menentukan matang kelamin

Cara menentukan matang kelamin pada ikan jantan dilakukan dengan cara pengurutan (*stripping*), dan kanulasi (menyedot telur) dengan menggunakan selang plastik diameter 2 mm untuk induk betina.

### 6.3. Cara mengukur panjang total

Cara mengukur panjang total diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor, dinyatakan dalam satuan centi meter.

### 6.4. Cara mengukur berat badan ikan

Cara mengukur berat badan ikan dengan jalan menimbang ikan dengan menggunakan timbangan yang dinyatakan dengan satuan gram atau kilogram.

#### 6.5. Cara memeriksa kesehatan ikan

- a) Pengambilan contoh untuk pengujian kesehatan ikan dilakukan secara acak sebanyak 10 % dari populasi atau dengan jumlah maksimal 10 ekor.
- b) Pengamatan visual atau organoleptik dilakukan untuk pemeriksaan adanya ektoparasit dan morfologi ikan.
- c) Pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (endoparasit, jamur, bakteri dan virus) di laboratorium uji.

## Lampiran A

### Taksonomi kerapu tikus

Phylum	: Chordata
Subphylum	: Vertebrata
Class	: Osteichthyes
Sub class	: Actinopterygi
Ordo	: Percomorphi
Sub ordo	: Percoidea
Family	: Serranidae
Sub family	: Epinephelinae
Genus	: <i>Cromileptes</i>
Species	: <i>Cromileptes altivelis</i>

#### Nama menurut FAO :

Inggris	: Humpback grouper
Perancis	: Merou bossu
Spanyol	: Mero jorobado

#### Nama lokal :

Indonesia	: Kerapu bebek, Kerapu tikus
-----------	------------------------------





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)